

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi data yang dilakukan penulis bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Seorang *Mosa Mere Laki Lewa* yang menjalankan perannya sebagai negosiator dalam upacara perkawinan adat dituntut untuk melakukan pembicaraan dengan kedua belah pihak keluarga dengan maksud untuk mencapai kesepakatan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan upacara perkawinan adat sampai pada acara pernikahan di gereja serta hal-hal yang berkaitan dengan resepsi selanjutnya.
2. Dalam menjalankan perannya sebagai penghubung atau penengah, *Mosa Mere Laki Lewa* berperan sebagai hakim perdamaian di mana ketika terjadi sebuah konflik atau kesalahpahaman antara kedua belah pihak keluarga peran *Mosa Mere Laki Lewa* adalah mencari solusi untuk memecahkan masalah atas persoalan yang sedang dihadapi dan mendamaikan kedua pihak tersebut. *Mosa Mere Laki Lewa* juga berperan penting mengenai hal-hal yang harus disampaikan dari pihak laki-laki kepada pihak perempuan seperti permintaan belis yang terlalu tinggi yang tidak dapat di sanggupi oleh pihak laki-laki agar permintaan belis dari pihak keluarga yang dilamar bisa dikurangi sesuai kemampuan serta

menyambung lidah dan membawa pesan yang baik dari pihak yang diutus kepada pihak yang terutus tanpa menambah atau mengurangi isi pesan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan oleh penulis sebelumnya berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis juga ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Para *Mosa Mere Laki Lewa*

Dalam proses perkawinan adat Bajawa ini melibatkan seorang *Mosa Mere Laki Lewa* dalam kelancaran upacara tersebut mengenai perannya sebagai komunikator, tidak hanya itu *Mosa Mere Laki Lewa* juga merupakan saksi dalam perkawinan adat serta mengerti akan urusan adat. Untuk itu sangat diharapkan agar para *Mosa Mere Laki Lewa* dapat memberikan pesan dan solusi yang baik kepada kedua belah pihak keluarga agar dapat mencapai kesepakatan bersama.

2. Bagi Masyarakat Bajawa

Melalui penelitian ini penulis ingin menyampaikan bahwa warisan budaya yang sudah diturunkan dari para leluhur agar tetap dipertahankan hingga anak cucu kita nanti. Dalam perkawinan adat bajawa peran *Mosa Mere Laki Lewa* merupakan sebuah kearifan lokal dari budaya Bajawa ini agar tetap dijaga dan dilestarikan, sebab peran *Mosa Mere Laki Lewa* dalam upacara tersebut sangat menentukan kelancaran proses perkawinan adat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Amiruddin. ***Metode Penelitian Sosial***. Pandak Bantul , Yogyakarta, 2016.
- Cangara, Hafield. ***Pengantar Ilmu Komunikasi***. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2011.
- Effenddy, Onong. ***Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek***. PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013.
- Effenddy, Onong. ***Teori dan Praktek***. PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004.
- Hikmat, Mahi M. ***Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra***. Graha Ilmu, Yogyakarta, 2011.
- Hanafie, Sri Rahaju Djatimurti Rita. ***Ilmu Sosial Budaya Dasar***. Andi, Yogyakarta, 2016
- Liliweri, Alo. ***Dasar-dasar Komunikasi Antar Budaya***. Yogyakarta: Lkis, 2004.
- Liliweri, Alo. ***Makna Budaya Dalam Komunikasi Antarbudaya***. Yogyakarta: Lkis, 2002.
- Liliweri, Alo. ***Komunikasi Antar-personal***. Kencana Prenada, Jakarta, 2015.
- Saku Bouk, Hendrikus. ***Komunikasi Misi Societas Verbi Divini Timor***. Gita Kasih. BTN Kolhua, 2012.
- Sarwono, Jonathan. ***Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif***. Graha Ilmu, Yogyakarta, 2006.
- Tjaya, Hidia. ***Menggagas Manusia Sebagai Penafsir***. Kanisius, Yogyakarta, 2005.
- Tumanggor, Rusmin. ***Ilmu Sosial dan Budaya Dasar***. Kencana, Jakarta, 2010.

Bahan Ajar:

Darus, Antonius. 2015. Diktat Kuliah-*Metodologi Penelitian Komunikasi II, Paradigma Kualitatif dalam Penelitian Komunikasi*. Fisip Unwira Kupang.

Neonbasu, Gregor. Diktat Kuliah-*Mengenal Manusia dan Budaya Masyarakat (Pengantar Antropologi)*. Fisip Unwira Kupang. 2013.

Saku Bouk, Hendrikus. Diktat Kuliah-*Pengantar Ilmu Komunikasi*. Fisip Unwira Kupang. 2013.

Sumber Internet:

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bajawa_\(kota\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bajawa_(kota)), diakses pada tanggal 17 september 2019

<http://gema-budaya.blogspot.com/2012/04/tinjauan-kritis-atas-paham-perkawinan-html?=1>, diakses pada tanggal 17 september 2019

https://www.maxmanroe.com?vid?sosial?adatistiadat.html#unsur_dalam_adat_istiadat, diakses pada tanggal 10 september 2019

<http://digilib.unila.ac.id/SKRIPSI/PEMBAHASAN.Pdf&ved=2>, diakses pada tanggal 8 oktober 2019

Skripsi

Kabhe Ali, Ludwina 2018. **Fungsi Tongka Sebagai Komunikator Dalam Upacara Pinangan Adat Manggarai. (Studi Kasus pada masyarakat Lancang Kelurahan Wae Kelambu Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat).**